

PRAKTEK AKUNTANSI DALAM DUNIA BISNIS

Augustpaosa Nariman¹, Vennessa² & Annisa Fadila Puteri³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: augustpaosa@fe.untar.ac.id

²Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: vennessa.125210215@stu.untar.ac.id

³Program Studi Sarjana Akuntansi, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: annisa.125210229@stu.untar.ac.id

ABSTRACT

The business needs professionals who have the ability to make financial reports and provide financial information to help management in making decisions. Accounting is the process of recording transactions and financial statement which include financial position and profit loss statements. The financial position consists of the company's assets and debts, while the profit and loss provides information on the amount of sales and operational costs incurred to generate company profits. Accounting knowledge can be taught at Senior High Schools (SMA) and Vocational High Schools (SMK) in the field of accounting which can be continued at university level, in Faculty of Economics, majoring in Accounting. Dewi Sartika Vocational School is a Vocational High School located in West Jakarta. The majors/competencies offered by the school are: Office Administration, Accounting, Marketing, and Computer and Network Engineering. The number of students majoring in Accounting is 28 people, consisting of 13 people in class 10, 9 people in class 11, 6 people in class 12 need knowledge to understanding the accounting cycle, accounting journals, financial statement, and the accounting profession. Permanent lecturers at the Faculty of Economics, Department of Accounting, Tarumanagara University provide accounting training includes the process of recording transactions and preparing financial reports as well as explaining the accounting profession. The training lasted smoothly one day at Dewi Sartika Vocational School, which was attended by 22 students and accounting teachers with the aim of providing students with a better understanding of the accounting process and the accounting profession.

Keywords: Accounting Cycle, Accounting Journals, Financial Statement, Accounting Profession

ABSTRAK

Dalam dunia bisnis sangat membutuhkan profesional yang memiliki kemampuan dalam membuat laporan keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan dalam membantu manajemen dalam pengambilan keputusan. Kemampuan tersebut tentu dipelajari dan diperoleh dari masa sekolah sampai ke perguruan tinggi. Akuntansi merupakan proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Laporan posisi keuangan memberikan informasi mengenai aset dan hutang perusahaan, sedangkan laporan laba rugi memberikan informasi besarnya penjualan dan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba perusahaan. Ilmu akuntansi dapat diberikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) maupun Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di bidang akuntansi yang dapat dilanjutkan pada tingkat universitas khususnya Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi. SMK Dewi Sartika merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jakarta-Barat. Adapun jurusan/kompetensi yang ditawarkan oleh sekolah yaitu: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan jaringan. Jumlah siswa yang mengambil jurusan Akuntansi adalah sebanyak 28 orang yang terdiri dari kelas 10 sebanyak 13 orang, kelas 11 berjumlah 9 orang, kelas 12 berjumlah 6 orang. Siswa-siswi SMK yang mengambil jurusan Akuntansi sangat membutuhkan pengetahuan mengenai akuntansi yang meliputi pemahaman siklus akuntansi, jurnal transaksi, laporan keuangan, dan profesi Akuntansi yang bisa dijalankan. Dosen tetap Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara memberikan pelatihan Akuntansi yang meliputi proses pencatatan transaksi keuangan dan penyusunan laporan keuangan serta penjelasan profesi akuntansi. Pelatihan berlangsung satu hari dengan lancar di SMK Dewi Sartika yang diikuti oleh 22 orang siswa dan guru akuntansi dengan tujuan agar Siswa-siswi dapat lebih memahami proses akuntansi dan profesi akuntansi.

Kata kunci: Siklus Akuntansi, Jurnal Akuntansi, Laporan Keuangan, Profesi Akuntansi

1. PENDAHULUAN

Pencatatan transaksi keuangan sangat dibutuhkan agar usaha/bisnis yang dilakukan dapat diukur, dinilai, dan dipertanggung jawabkan. Penilaian tersebut akan melihat pada laporan keuangan suatu usaha. Laporan keuangan yang dibuat tentu harus menggunakan aturan dan

metode yang berlaku. Dalam dunia bisnis, terdapat persaingan yang sangat ketat dimana setiap usaha atau perusahaan harus dapat menghasilkan keuntungan agar dapat terus bertahan dan berkembang. Akuntansi sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi bagaimana kondisi keuangan perusahaan sehingga para pemegang saham maupun calon investor dapat mengetahui keadaan keuangan perusahaan. Saat ini laporan keuangan yang dihasilkan sudah banyak dibantu oleh sistem akuntansi yang terus berkembang. Dengan berkembangnya teknologi maka tentu dapat membantu para calon investor untuk memperoleh informasi mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan.

Menurut Hans Kartikahadi, dkk. (2016) Akuntansi adalah suatu sistem informasi keuangan, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Sedangkan pengertian akuntansi menurut Sumarsan (2018) adalah suatu seni untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mencatat transaksi, serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga dapat menghasilkan informasi keuangan atau suatu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang sistematis yang menyediakan informasi keuangan yang diperlukan baik bagi perorangan, perusahaan swasta maupun pemerintah untuk pengambilan keputusan. Adapun manfaat akuntansi adalah:

- 1) Sebagai alat pelaporan kepada atasan/manajer yang menjadi pihak internal dalam perusahaan yang membutuhkan informasi keuangan yang disajikan melalui proses akuntansi untuk keperluan perencanaan (planning), koordinasi, pengawasan, serta pengendalian kondisi dan keuangan perusahaan;
- 2) Sebagai sarana perencanaan atas semua aktivitas keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dihasilkan akan mencerminkan informasi mengenai aset yang dikeluarkan melalui kas dan non kas dari perusahaan tersebut. Kemampuan perusahaan untuk dapat terus bertahan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada membutuhkan suatu perencanaan yang sistematis;
- 3) Sebagai dasar untuk menghitung pajak. Berdasarkan kinerja yang dihasilkan oleh perusahaan diwajibkan untuk membayar pajak yang didasarkan pada perhitungan laba atau rugi secara akuntansi. Pencatatan laba didasarkan pada standar akuntansi yang berlaku yang memberikan informasi keuangan perusahaan;
- 4) Laporan keuangan akan digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi kreditor dalam menilai kemampuan perusahaan. Dalam laporan laba rugi akan memberikan informasi laba perusahaan, dan laporan posisi keuangan akan memberikan informasi mengenai keadaan aset dan hutang perusahaan. Atas dasar laporan keuangan perusahaan, pihak kreditor akan melakukan analisis;
- 5) Laporan keuangan akan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan investasi. Investor akan melakukan analisis rasio keuangan, analisis tren, dll. Atas dasar itu maka investor akan memutuskan untuk melakukan investasi atau tidak; dan
- 6) Sebagai alat pertanggung jawaban. Pertanggung jawaban sendiri dapat berguna bagi perorangan maupun entitas. Dengan menjalankan prosedur pencatatan akuntansi yang sistematis dan memberikan informasi yang terkini akan sangat membantu atasan/manajer dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang baik dalam kegiatan operasional perusahaan.

Pendidikan dan pengetahuan Akuntansi yang dimiliki seseorang tentu dapat berkembang menjadi suatu profesi. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang tentu membutuhkan seorang akuntan yang membantu dalam mengolah data keuangan menjadi informasi keuangan yang sangat berguna dalam pengambilan keputusan. Menurut Indrastuti Ristiyani,

dkk. dalam Dasar-Dasar Akuntansi dan Keuangan Lembaga untuk SMK/MAK Kelas X (2023), jenis-jenis profesi akuntansi dibedakan berdasarkan bidang kerja yang meliputi: Akuntan Publik, Akuntan pemerintah, Akuntan pendidik, Akuntan internal, Akuntan Syariah, Akuntan pajak, Akuntan manajemen.

Materi terkait bagaimana praktek akuntansi dijalankan dalam bisnis yang mencakup proses pencatatan akuntansi dan laporan keuangan sudah sepatutnya dijelaskan kepada siswa-siswi SMA/SMK jurusan akuntansi agar dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan dunia usaha maupun pendidikan tinggi di universitas. Siswa-siswi SMA/SMK yang sebenarnya juga melakukan kegiatan ekonomi sehari-hari yang memerlukan pencatatan keuangan dan pengambilan keputusan. Selanjutnya mereka juga diharapkan memahami transaksi keuangan, bagaimana proses pencatatannya, dan membuat laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan perhitungan akuntansi suatu perusahaan. SMK Dewi Sartika merupakan Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di Jakarta-Barat. Adapun jurusan/kompetensi yang ditawarkan oleh sekolah yaitu: Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Pemasaran, dan Teknik Komputer dan jaringan. Jumlah siswa yang mengambil jurusan Akuntansi adalah sebanyak 28 orang yang terdiri dari kelas 10 sebanyak 13 orang, kelas 11 berjumlah 9 orang, kelas 12 berjumlah 6 orang.

Siswa-siswi SMK yang mengambil jurusan Akuntansi sangat membutuhkan pengetahuan mengenai akuntansi yang meliputi pemahaman transaksi keuangan, pencatatan dan membuat laporan keuangan, serta profesi Akuntansi yang bisa dijalankan. Disamping itu juga dibutuhkan pengetahuan mengenai sistem atau aplikasi akuntansi yang sudah berkembang saat ini untuk membantu dalam menyajikan laporan keuangan. Proses akuntansi dimulai dengan memahami siklus akuntansi yang meliputi jurnal pencatatan transaksi keuangan, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo, jurnal penutup dan laporan keuangan. Menurut Bahri (2016) siklus akuntansi adalah tahapan-tahapan yang dimulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan yang kemudian dilanjutkan untuk pencatatan transaksi berikutnya. Selain itu Siswa-siswi juga perlu diberikan informasi mengenai profesi akuntansi yang bisa digeluti terutama bagi siswa-siswi yang ingin berprofesi sebagai akuntan dapat mengikuti pendidikan lanjutan dan mengambil sertifikasi di bidang akuntansi yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) maupun sertifikasi di bidang akuntan publik yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Siswa-siswi kelas XII SMK Dewi Sartika yang akan lulus memerlukan informasi terkait dengan jenjang universitas, sehingga dalam hal ini juga diberikan pengenalan dan informasi mengenai Universitas Tarumanagara, khususnya Fakultas Ekonomi sesuai dengan bidang dan keahlian dari dosen yang memberikan pelatihan. Para siswa membutuhkan informasi yang memadai agar dapat mengambil keputusan akan melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi atau membuka usaha atau langsung bekerja.

Kebutuhan tersebut ditanggapi oleh dosen tetap Fakultas Ekonomi Untar jurusan Akuntansi yang sudah mendapatkan sertifikasi dosen untuk melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Kami selaku dosen tetap FE Untar yang telah memiliki bekal pengetahuan tersebut merasa terpanggil untuk menjadi saluran berkat dengan cara membagikan pengetahuan kepada Siswa-siswi SMK yang membutuhkan.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Ruang Lingkup

Pelatihan kepada Siswa-siswi SMK Dewi Sartika dilakukan secara luring di ruang kelas SMK Dewi Sartika. Dosen memberikan penjelasan dalam bentuk ppt dan soal-soal latihan

akuntansi. Penjelasan dimulai dengan memahami siklus akuntansi yang terdiri dari pengertian transaksi keuangan, bukti transaksi, jurnal transaksi, buku besar, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian, jurnal penutup, laporan keuangan. Untuk mencatat transaksi keuangan juga dijelaskan mengenai nomor akun (*chart of account/COA*) sehingga transaksi setelah dijurnal bisa diketahui berupa saldo dari masing-masing akun. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, yang pada akhirnya akan menghasilkan laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan keuangan merupakan informasi keuangan yang bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan. Dalam hal ini diberikan latihan soal untuk membuat laporan keuangan. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan mengenai profesi akuntansi yang bisa dipilih oleh siswa-siswi setelah lulus SMK. Dalam hal ini juga dijelaskan terkait dengan pendidikan lanjutan sebagai akuntan dan sertifikasi yang harus diperoleh.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

Kegiatan yang telah dilakukan yaitu:

- 1) Ceramah dan pelatihan praktek akuntansi terkait dengan pemahaman siklus akuntansi dan pembuatan laporan keuangan perusahaan dagang/jasa serta informasi profesi akuntansi yang bisa dijalankan;
- 2) Penjelasan, diskusi dan latihan akuntansi telah dilaksanakan secara luring pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2024 yang dimulai pukul 09.00-13.00. Pelatihan dan ceramah diberikan oleh Ibu Augustpaosa Nariman, SE., M.Ak., Ak., CA., CPA yang diawali dengan pembukaan dan perkenalan dari kepala sekolah, dilanjutkan dengan penjelasan siklus akuntansi dan jurnal transaksi, penyusunan laporan keuangan perusahaan dagang, analisis laporan keuangan, pendidikan lanjutan sebagai akuntan maupun akuntan publik serta sertifikasi yang harus dijalankan, soal-soal akuntansi, tanya-jawab dan diakhiri dengan foto bersama yang dibantu oleh mahasiswi untar: Vennessa dan Annisa Fadila Puteri; dan
- 3) Kegiatan pelatihan yang dilakukan meliputi:
 - a) Pertemuan dan wawancara awal dengan sekolah terkait dengan permintaan dan kebutuhan pelatihan Akuntansi. Pertemuan awal dihadiri oleh kepala sekolah SMK Dewi Sartika, guru bidang Akuntansi, Ibu Augustpaosa Nariman (Dosen FEB), dan mahasiswi Untar (Vennessa & Annisa);
 - b) Pelatihan praktek akuntansi berupa ceramah dan penjelasan yang dimulai dari pemahaman siklus akuntansi sampai pada penyusunan laporan keuangan. Dilanjutkan dengan penjelasan pendidikan di universitas khususnya Fakultas Ekonomi di Untar serta sertifikasi profesi akuntansi yang dijelaskan oleh Ibu Augustpaosa Nariman; dan
 - c) Memberikan soal latihan akuntansi terkait dengan pembuatan jurnal transaksi dan penyusunan laporan keuangan (Neraca dan Laba Rugi) atas perusahaan dagang yang bertujuan agar Siswa-siswi semakin memahami proses pencatatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan. Pertanyaan dikemas dalam bentuk quiz berhadiah agar lebih menarik Hal ini dilakukan oleh Ibu Augustpaosa Nariman dibantu oleh mahasiswi untar (Vennessa dan Annisa Fadila Puteri).

Tabel 1.

Alur kegiatan PKM dan partisipasi mitra

No	Prosedur Kegiatan	Partisipasi Mitra
1	Pertemuan dan wawancara awal baik di sekolah maupun melalui online terkait dengan	Kepala sekolah, Wakil kepala sekolah, guru akuntansi.

	kebutuhan pelatihan dan materi pelatihan yang akan diberikan	
2	Penyusunan proposal PKM, perbaikan proposal dan persetujuan proposal PKM	LPPM, Ketua PKM (Dosen FEB AKuntansi), Mahasiswa Akuntansi Untar
3	Penyusunan modul praktek akuntansi dalam dunia bisnis	Dosen FEB, Mahasiswa Akuntansi
4	Pelaksanaan pelatihan yang dilakukan satu hari secara luring di SMK Dewi Sartika yang meliputi penjelasan proses akuntansi, penjelasan profesi akuntansi, quiz, soal latihan penyusunan laporan keuangan.	Siswa-Siswi kelas X-XII SMK Dewi Sartika jurusan Akuntansi, guru akuntansi, Dosen FEB Akuntansi, Mahasiswa akuntansi Untar
5	Sesi dokumentasi, penilaian akhir yang meliputi tanya jawab dengan siswa dan guru, penyusunan laporan akhir PKM, dan publikasi hasil PKM.	Siswa-Siswi kelas X-XII SMK Dewi Sartika jurusan Akuntansi, Guru Akuntansi, Kepala Sekolah, Dosen FEB Akuntansi, Mahasiswa akuntansi Untar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan PKM

Pelatihan terkait praktek akuntansi telah dilaksanakan pada hari Jumat, 15 Maret 2024 dari pukul 09.00-13.00 secara luring di SMK Dewi Sartika, Jakarta-Barat. Peserta pelatihan berjumlah 22 orang siswa dari kelas X-XII dan satu orang guru Akuntansi. Pertemuan dimulai pada pukul 09.00-09.15 dengan perkenalan dan kata sambutan dari kepala sekolah, dilanjutkan pukul 09.15-11.30 dengan pemahaman prosedur pencatatan akuntansi yang meliputi proses pencatatan jurnal transaksi, *ledger*, jurnal penyesuaian, neraca saldo dan penyusunan laporan keuangan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi. Setelah itu penjelasan terkait dengan pendidikan lanjutan ke universitas dan jalur profesi yang akan ditekuni. Dalam hal ini diberikan penjelasan mengenai fakultas ekonomi Universitas Tarumanagara khususnya program studi Akuntansi, dan juga profesi akuntansi yang meliputi akuntan dan akuntan publik serta sertifikasinya yang diperlukan. Pada pukul 11.30-12.30 diberikan soal tanya jawab mengenai dasar akuntansi. Disamping itu juga diberikan soal latihan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang yang dimulai dengan bagaimana membuat jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, dan penyusunan laporan neraca dan laporan laba rugi. Pertemuan diakhiri dengan kata penutup dan foto bersama.

Siswa-siswi SMK Dewi Sartika yang mengikuti pelatihan sebanyak 22 siswa dari kelas X-XII dari jurusan Akuntansi dan satu orang guru Akuntansi.

Materi pelatihan yang diberikan secara terperinci meliputi:

- 1) Pemahaman siklus akuntansi yang terdiri dari identifikasi transaksi keuangan, jurnal transaksi; posting ke buku besar; jurnal penyesuaian seperti biaya penyusutan, biaya amortisasi, beban sewa, beban asuransi; neraca saldo yang dilanjutkan dengan penyusunan laporan neraca dan laporan laba rugi. Dalam hal ini menggunakan perusahaan dagang. Penjelasan selanjutnya mengenai profesi keuangan yang terkait dengan bidang Akuntansi yang meliputi akuntan dan akuntan publik. Kemudian dijelaskan mengenai asosiasi profesi akuntansi serta sertifikasi yang bisa diikuti agar menjadi akuntan maupun akuntan publik. Materi ini disampaikan oleh Dosen FEB, Ibu Augustpaosa Nariman.
- 2) Pada acara tanya jawab dan diskusi, diberikan pertanyaan terkait dengan akuntansi dasar dan soal latihan penyusunan laporan keuangan pada perusahaan

dagang yang dimulai dari pembuatan jurnal transaksi, jurnal penyesuaian dan laporan keuangan. Selain itu juga diberikan kesempatan bertanya kepada peserta latihan mengenai pendidikan lanjutan di universitas maupun profesi akuntansi. Setelah selesai sesi tanya jawab maka acara ditutup dengan kata penutup oleh kepala sekolah dan foto bersama.

Target Pelaksanaan Kegiatan PKM

Sesuai dengan permintaan mitra dalam hal ini adalah SMK Dewi Sartika khususnya untuk Siswa-siswi yang mengambil jurusan akuntansi. Siswa dari kelas X-XII di SMK ini sudah diajarkan mengenai akuntansi, namun sekolah membutuhkan pengetahuan yang lebih update dari luar terutama dari dosen agar dapat mengajarkan akuntansi dengan sistem yang lebih update serta penjelasan terkait dengan profesi akuntansi. Pemahaman dasar akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi sangat penting untuk dapat menyusun laporan keuangan pada akhirnya. Dalam menyusun laporan keuangan tentu membutuhkan proses yang dimulai dari identifikasi transaksi keuangan, dokumen pendukung, pencatatan jurnal transaksi sesuai dengan kode akun, posting ke buku besar, jurnal penyesuaian yang diperlukan untuk mencatat pembebanan biaya dari uang muka dan biaya penyusutan maupun biaya amortisasi, neraca saldo untuk menyusun laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan dagang. Siswa-siswi yang sudah duduk di kelas XII selanjutnya tentu akan memutuskan apakah akan melanjutkan pendidikan di tingkat universitas atau langsung bekerja. Dalam hal ini perlu diberikan penjelasan mengenai jurusan yang ada di Universitas Tarumanagara khususnya Fakultas Ekonomi dan lingkungan pembelajaran di kampus utara. Disamping itu juga diperlukan penjelasan dan pemahaman terkait dengan profesi akuntansi yaitu akuntan dan akuntan publik serta bagaimana memperoleh sertifikasi atas ujian yang dilaksanakan oleh asosiasi Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Profesi akuntansi ini tentu akan membantu para Siswa-siswi untuk dapat berkarir di bidang akuntansi.

Luaran yang dicapai

Hasil dari kegiatan ini berupa modul yang menjelaskan bagaimana praktek akuntansi dalam dunia bisnis yang diberikan kepada Siswa-siswi SMK Dewi Sartika. Selain itu hasil kegiatan PKM akan dipresentasikan pada acara ilmiah Serina VIII bulan Juni 2024 yang akan dimuat pada jurnal Serina Abdimas. Modul yang telah dibuat akan diajukan untuk mendapatkan hak cipta (HKI) kepada Sentra HKI Utara.

Kegiatan PKM yang telah dilakukan telah didokumentasikan dalam foto berikut:

Gambar 1.

Foto bersama Kepala sekolah, Guru, Siswa-Siswi, Dosen, dan Mahasiswa



Gambar 2.

Dosen FEB Akuntansi Untar sedang memberikan pelatihan kepada Siswa-Siswi



4. KESIMPULAN

Pertemuan dengan Siswa-siswi SMK Dewi Sartika yang dilakukan secara luring selama satu hari di sekolah sesuai dengan waktu yang telah disepakati berjalan dengan lancar. Pertemuan yang diawali dengan diskusi materi apa yang dibutuhkan oleh sekolah sampai dengan pelaksanaan pelatihan berjalan dengan lancar dan ditanggapi sangat positif oleh pihak sekolah. Siswa-siswi mendapatkan pengetahuan tambahan yang lebih luas terkait dengan akuntansi dan profesi akuntansi. Siswa-siswi SMK ini sudah mendapatkan pengertian dasar akuntansi, namun mereka masih belum memahami secara menyeluruh dan terperinci terkait dengan bagaimana menyusun laporan keuangan pada perusahaan dagang sehingga memerlukan penjelasan yang lebih mendalam.

Dengan adanya pelatihan ini maka Siswa-siswi semakin memahami bagaimana membuat jurnal transaksi, jurnal penyesuaian, jurnal penutup, neraca saldo serta laporan neraca dan laporan laba rugi pada perusahaan dagang. Laporan keuangan merupakan hasil akhir yang menggambarkan kinerja suatu perusahaan. Siswa-siswi juga dapat memahami bagaimana jika ingin berkarir di bidang akuntansi, profesi apa saja yang dapat dipilih yaitu menjadi akuntan atau akuntan publik. Ujian yang harus diikuti agar dapat memperoleh sertifikasi untuk akuntan maupun akuntan publik. Siswa-siswi menjadi dapat merencanakan setelah lulus SMK, apakah akan melanjutkan ke tingkat perguruan tinggi ataupun langsung bekerja. Selain itu juga ada Siswa yang ingin berkarir di bidang akuntansi dengan mengikuti pendidikan lanjutan di universitas dan mengikuti ujian sertifikasi sebagai akuntan. Guru sekolah juga menjadi dapat mengarahkan siswa-siswi sesuai dengan minatnya.

Dampak dari kegiatan PKM yang telah dilakukan oleh Dosen FEB Akuntansi dan Mahasiswa Akuntansi Untar adalah untuk membantu Siswa-siswi dan guru sekolah memahami lebih mendalam terkait dengan proses akuntansi untuk menghasilkan laporan keuangan. Proses akuntansi yang dimulai dari siklus akuntansi sampai penyusunan laporan keuangan pada perusahaan dagang. Pemahaman ini akan sangat membantu Siswa-siswi untuk dapat menyelesaikan pendidikannya di SMK dan sebagai modal dasar untuk melanjutkan baik di tingkat universitas maupun langsung bekerja. Adanya pelatihan ini juga membantu sekolah dalam memberikan pengetahuan tambahan bagi Siswa-siswi di bidang Akuntansi. Siswa-siswi yang menempuh pendidikan di tingkat SMK jurusan akuntansi dituntut agar mengerti proses akuntansi secara keseluruhan dan dapat membuat laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) serta dapat menganalisis laporan keuangan sehingga dapat membantu manajemen perusahaan dalam mengambil keputusan strategis.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Terima kasih kepada LPPM Universitas Tarumanagara, kepada Kepala Sekolah dan Siswa Siswi SMK Dewi Sartika jurusan Akuntansi di Jakarta Barat.

REFERENSI

- Bahri, S. (2016). *Pengantar akuntansi* (Cetakan pertama). Yogyakarta.
- Kartikahadi, H., & dkk. (2016). *Akuntansi keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS* (Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Ristiyani, I., & dkk. (2023). *Dasar-dasar akuntansi dan keuangan lembaga untuk SMK/MAK kelas X* (Cetakan pertama). Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Sumarsan, T. (2018). *Akuntansi dasar dan aplikasi dalam bisnis versi IFRS*. Jakarta: PT. Indeks.